

**PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN  
METODE BER CERITA DI TK PERTIWI GENJAHAN  
KECAMATAN JIKEN KABUPATEN BLORA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S- 1  
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



**Disusun oleh:**

**DWI YUNITASARI**

**A. 310 050 102**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan bentuk pendidikan untuk rentang usia empat sampai dengan enam tahun (Masitoh, 2006: 1.6). Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya.

Pada hakikatnya pendidikan anak TK adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Pendidikan anak TK merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan jamak (multiple intelegence), maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan perumbuhan anak TK, Penyelenggaraan Pendidikan TK disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak TK.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

UU Sisdiknas (2003) pada pasal 1 ayat (14) menyatakan bahwa pendidikan anak TK/ Usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Karakteristik tujuan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak memiliki tujuh bidang pengembangan yaitu: pengembangan kognitif, pengembangan bahasa, pengembangan motorik dan pengembangan sikap dan nilai, dan pengembangan kreativitas. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang memungkinkan anak dapat mengembangkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Pada usia TK kemampuan anak masih terbatas dalam memahami bahasa dari pandangan orang lain. Akselerasi perkembangan bahasa anak terjadi sebagai hasil perkembangan fungsi simbolis Hetherington (dalam Moeslichatoen, 1999: 18). Jika pengembangan simbol bahasa telah berkembang, maka hal ini memungkinkan anak memperluas kemampuan memecahkan persoalan yang dihadapi dan memungkinkan anak belajar dari bahasa ucapan orang lain. Semakin banyak dan sering menyimak kosakata, pola kalimat, intonasi, dan sebagainya

maka semakin berkembang pula keterampilan berbicara. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila para ahli menyimpulkan, menyimak merupakan dasar dari pada keterampilan bahasa lainnya Tarigan (dalam Tarigan 1987: 48)

Pentingnya menyimak dalam interaksi komunikatif memang sangat nyata. Untuk dapat terlibat dalam suatu komunikasi, seseorang harus mampu memahami dan mereaksi apa yang baru saja dikatakan. Konsekwensinya pembelajaran perlu melatih keterampilan menyimak, siswa bisa memperoleh kosakata dan gramatikal, disamping itu tentunya pengucapannya yang baik (Azies dan Alwasilah, 2000: 82). Dengan demikian, kegiatan menyimak perlu di pusatkan dan di kembangkan sedini mungkin karena sebagai dasar pengembangan kemampuan berbahasa lainnya. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lain (Tarigan, 1994: 28). Dari kegiatan kegiatan menyimak diharapkan anak akan terlatih menjadi penyimak yang kreatif dan kritis.

Untuk mencapai kegiatan menyimak tersebut diperlukan metode yang tepat. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak di pergunakan di Taman Kanak-Kanak. Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak TK. Cerita yang dibawakan guru secara lisan harus menarik, dan mengundang perhatian anak

dan tidak lepas dari tujuan dari pendidikan bagi anak TK Moeslichatoen (dalam Masitoh, 2006: 10.3). Apabila isi bercerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak, mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian dan dapat menangkap isi cerita dengan mudah. Dengan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran kemampuan menyimak dengan Metode Bercerita. Penelitian ini penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pembelajaran Kemampuan Menyimak dengan Metode Bercerita di TK Pertiwi Genjahan Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora”.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil pembelajaran kemampuan menyimak dengan metode bercerita di TK Pertiwi Genjahan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora?
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran kemampuan menyimak dengan metode bercerita di TK Pertiwi Genjahan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora?
3. Manfaat apa sajakah yang dapat diambil dari pembelajaran kemampuan menyimak dengan metode bercerita di TK Pertiwi Genjahan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran kemampuan menyimak dengan metode bercerita di TK Pertiwi Genjahan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.
2. Untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran kemampuan menyimak dengan metode bercerita di TK Pertiwi Genjahan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.
3. Untuk mengetahui manfaat yang dapat diambil dari pembelajaran kemampuan menyimak dengan metode bercerita di TK Pertiwi Genjahan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan kebahasaan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru

Sebagai salah satu penelitian untuk menerapkan model pembelajaran dalam pengajaran bahasa khususnya dan semua mata pelajaran pada umumnya.

2) Bagi Peserta Didik

- a. Sebagai sarana untuk melatih kemampuan menyimak.
- b. Sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.
- c. Sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi dengan guru ataupun sesama siswa.

3) Bagi Sekolah

Sebagai gambaran awal kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah dengan segala problematika sehingga dapat menentukan langkah-langkah antisipasi dan pemecahannya.

4) Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber informasi dalam bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran kemampuan menyimak dengan metode bercerita dan penerapannya.